

yang lebih aman (KLA) yang merupakan penajaman dari program *Safe Motherhood*. Wujud pengembangan program, sejak Pelita V pada tahun 1989 Menteri Kesehatan telah menetapkan kebijakan tentang pengadaan dan penempatan bidan di desa yang mempunyai peran besar dalam pelayanan kesehatan ibu. Adapun tugasnya dibidang kesehatan harus bekerja sama dengan masyarakat (*work with the community*) bukan bekerja untuk masyarakat (*work for the community*).^{9,22}

Berkaitan dengan tugas bidan di desa , salah satu strategi pemerintah yang digunakan di tingkat desa dengan program “Desa Siaga” . yang tertuang dalam SK.Menkes No.546/2006 tentang pelaksanaan Pengembangan Desa Siaga dengan kebijakan bahwa “seluruh desa di Indonesia menjadi Desa Siaga pada akhir tahun 2009.”^{5,33} Desa Siaga adalah desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumberdaya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan, secara mandiri.:

Tujuan dari desa siaga untuk meningkatkan jangkauan pelayanan dan mutu pelayanan kesehatan serta menurunkan angka kematian ibu (AKI).⁵ Dengan demikian diperlukan upaya fasilitasi yang bersifat persuasif dan tidak memerintah bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan sikap, perilaku serta kemampuan masyarakat dalam menemukan, merencanakan dan memecahkan masalah menggunakan sumberdaya/potensi yang mereka miliki termasuk partisipasi dan dukungan tokoh-tokoh masyarakat serta LSM yang ada dan hidup di masyarakat sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat .²⁶

Dalam memberikan pelayanan kesehatan pada ibu untuk menurunkan AKI, salah satunya dengan menerapkan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K).² Program P4K ini merupakan suatu kegiatan dalam rangka peningkatan peran aktif keluarga dan masyarakat dalam merencanakan suatu persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi bagi ibu hamil, termasuk perencanaan penggunaan KB pasca persalinan dengan menggunakan stiker sebagai media notifikasi sasaran dalam

rangka meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan kesehatan bagi ibu hamil dan bayi baru lahir .¹²

Kegiatan bidan melalui desa siaga dengan penerapan P4K, merupakan salah satu upaya dalam mempercepat akselerasi AKI yang merupakan upaya pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu Pemda Pasuruan menyusun Peraturan Daerah (Perda) No : 2 Tahun 2009 tentang Kesehatan Ibu, Bayi Baru Lahir dan Anak (KIBBLA).¹⁷ Dengan adanya Perda tersebut yang diikuti dengan Peraturan Bupati (Perbub) Nomor 6 Tahun 2010 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Kesehatan Ibu, Bayi Baru Lahir dan Anak (KIBBLA) di Kabupaten Pasuruan , yang tertuang dalam Bab III Pasal 13 menyebutkan bahwa sumber daya penyelenggaraan KIBBLA terdiri dari : sumber daya manusia tenaga kesehatan dan sumber daya manusia dari komponen masyarakat yaitu kader kesehatan, PKK dan tokoh masyarakat.¹⁸ Perwujudan dari kewajiban dan tanggung jawabnya dalam pemeliharaan dan perlindungan terhadap kesehatannya sendiri disebut kemandirian atau *self reliance*. Dengan kata lain, masyarakat yang berdaya sebagai hasil pemberdayaan masyarakat adalah masyarakat yang mandiri.^{13,18}

Kegiatan program desa siaga dan program P4K di Kabupaten Pasuruan telah disosialisasikan dan dilaksanakan sejak tahun 2009, dan wujud pencapaian Program P4K melalui Desa Siaga dapat dilihat dari